ANALISA AUDIT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN

Muklis

165100060

Fakultas Komputer

muklis.student@umitra.ac.id

Abstract

Sistem komputerisasi akuntansi merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual kini digantikan oleh komputer, hal ini tentunya memberikan dampak yang positif dan dampak negatif bagi perusahaan dan sumber daya manusia, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, disisi lain membawa dampak negatif yaitu terjadinya pengurangan tenaga kerja.

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam sistem akuntansi berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekalu entry (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah Financial Report juga.

Audit Sistem Informasi Akutansi berbasis komputer ialah sebuah proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan dan transaksi yang bernilai ekonomi. Audit dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal bertanggungjawab untuk membantu pihak manajemen meningkatkan efektivitas dan efesiensi organisasional termasuk membantu mendesain dan mengimplemantasikan Sistem Informasi Akutansi yang memberikan kontribusi pada perusahaan. Auditor eksternal bertanggungjawab pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan investor, disamping itu secara tidak langsung berkepentingan dalam efektifitas Sistem Informasi Akutansi dalam perusahaan. Keberadaan audit internal dalam organisasi bisnis perusahaan adalah untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, serta menetapkan keleluasaan dari pelaksanaan tanggungjawab yang benar-benar dilakukan. Jenis kegiatan audit internal dalam perusahaan meliputi audit keuangan, audit sistem informasi dan audit operasional atau manajemen. Sedangkan proses-proses audit meliputi langkah merencanakan, mengumpulkan bukti, mengevaluasi bukti dan mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak manajemen.

Kata Kunci : Audit Sistem Informasi Akutansi

A. PENDAHULUAN

Audit Sistem Informasi Akutansi berbasis komputer ialah sebuah proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan dan transaksi yang bernilai ekonomi. Audit dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal bertanggungjawab untuk membantu pihak manajemen meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasional termasuk membantu mendesain dan mengimplemantasikan Sistem Informasi Akutansi yang memberikan kontribusi pada perusahaan. Auditor eksternal bertanggungjawab pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan investor, disamping itu secara tidak langsung berkepentingan dalam efektifitas Sistem Informasi Akutansi dalam perusahaan. Keberadaan audit internal dalam organisasi bisnis perusahaan adalah untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, serta menetapkan keleluasaan dari pelaksanaan tanggungjawab yang benar-benar dilakukan. Jenis kegiatan audit internal dalam perusahaan meliputi audit keuangan, audit sistem informasi dan audit operasional atau manajemen. Sedangkan proses-proses audit meliputi langkah merencanakan,

mengumpulkan bukti, mengevaluasi bukti dan mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak manajemen

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Audit yang dilaksanakan sesuai tipe perusahaan yaitu operasional, compliance, pengembangan system, internal control, financial dan kecurangan audit. Empat jenis auditor yang dilibatkan dalam menyelenggarakan audit yang di list adalah:

- a. Internal auditor adalah karyawan perusahaan, yang pada umumnya melaksanakan compliance, operasional, pengembangan sistem, pengawasan intern & kecurangan audit.
- b. Eksternal auditor adalah akuntan publik independen yang ditugaskan oleh perusahaan, secara khusus melaksanakan audit keuangan. Dalam berbagai macam audit keuangan, eksternal auditor dibantu oleh internal auditor. akan tetapi auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk menegaskan kewajiban laporan keuangan.
- c. Government auditor, melaksanakan pemenuhan audit/menguji laporan perusahaan atas pengawasan yang menyangkut para pegawai pemerintahan. contoh: pemeriksa bank pemerintahan melaksanakan audit bank, auditor yang ditugaskan

oleh auditor negara yang umumnya melaksanakan audit daerah dan para pegawai pemerintah.

- d. Fraud auditor, mengkhususkan dalam menyelidiki kecurangan & bekerja secara tertutup dengan internal auditor & pengacara, fraud examiner contoh: kesatuan FBI menyelidiki kecurangan, perusahaan besar akuntan publik, IRS, perusahaan asuransi.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Dengan pengolahan transaksi yang sudah menggunakan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. Proses akuntansi yang dilakukan untuk pengolahan transaksi/data, cukup user/pemakai tersebut hanya dengan menginput data/transaksi, sehingga secara otomatis data tersebut akan terintegrasi dan bisa membuat informasi Laporan Keuangan yang up to date. Dengan adanya Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, maka BOSS (Branch Operation Support System) berjalan dengan lancar sehingga dalam penyajian laporan keuangan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan seperti : relevan, andal, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap. Dengan demikian dalam penyajian laporan

keuangan dapat berupa informasi yang up to date dan juga sebagai dasar pengambilan keputusan.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Wahyudi mendiskusikan tentang Analisa Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada perusahaan. proses-proses audit meliputi langkah merencanakan, mengumpulkan bukti, mengevaluasi bukti dan mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak manajemen. Dan sangat penting adanya audit sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR

- DISTRIBUTE COMPUTING.”
- [6] A. S. Putra, “DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0.”
- [7] A. S. Putra, “EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION.”
- [8] A. S. Putra, “HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0.”
- [9] A. S. Putra, “IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY.”
- [10] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE.”
- [11] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE.”
- [12] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM.”
- [13] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International*

- conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.